

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini, penulis memberikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti. Kesimpulan diperoleh dari hasil analisis dan penafsiran data yang telah ada. Sedangkan, saran-saran diberikan sebagai bahan pertimbangan agar dapat membantu terlaksanannya kegiatan pengajaran dengan baik. Berikut uraian mengenai hal tersebut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMA Angkasa Margahayu Bandung, sebelum pembelajaran diberikan diperoleh data nilai rata-rata pretes kelas kontrol sebesar 4,32 dan eksperimen sebesar 4,12. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa menurut standar penilaian UPI, hasil pretes kedua kelas termasuk dalam kategori gagal. Perhitungan tersebut diperkuat dengan hasil perhitungan komparatif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh t_{hitung} sebesar 0,47 sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,01 dan taraf signifikansi 1% sebesar 2,68. Dengan demikian tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum diberikan pembelajaran dengan teknik *snowball throwing*.

Setelah diberikan pembelajaran pada kedua kelas tersebut, nilai rata-ratanya meningkat. Kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan metode konvensional, memperoleh nilai rata-rata 6,16. Sedangkan untuk kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan teknik *snowball throwing*, memperoleh nilai rata-rata

postes 7,88. Dari keterangan tersebut dapat dilihat perbedaan yang signifikan antara hasil postes kedua kelas. Perhitungan tersebut diperkuat dengan hasil perhitungan komparatif antara kedua kelas, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,99 sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,01 dan pada taraf signifikansi 1% sebesar 2,68. Dengan demikian sangat jelas terlihat adanya perbedaan yang signifikan antara hasil postes kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan pembelajaran dengan teknik *snowball throwing*. Hal tersebut membuktikan hipotesis yang penulis ajukan yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara pembelajaran kosakata menggunakan teknik *snowball throwing*.

Perolehan data angket menyatakan bahwa sebagian besar dari siswa menyukai bahasa Jepang dan merasa senang saat mengikuti mata pelajaran bahasa Jepang. Sebagian besar siswa menyatakan menghafal kosakata mampu membantu proses belajar mengajar. Lebih dari setengah siswa menyatakan metode konvensional yang selama ini diberikan guru cukup baik, sebagian kecil menyatakan tidak baik. Tanggapan lebih dari setengah siswa jika ada guru yang menggunakan metode pengajaran lain dalam mengajarkan bahasa Jepang adalah sangat menarik. Hampir semua siswa menyatakan metode *snowball throwing* sangat cocok digunakan dalam mempelajari kosakata bahasa Jepang. Dan metode ini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam belajar secara berkelompok, sehingga siswa dapat lebih percaya diri.

Dari pernafsiran diatas dapat dinyatakan bahwa penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan teknik *snowball throwing*, menunjukkan perbedaan yang signifikan. Sehingga teruji bahwa teknik permainan tebak kata efektif digunakan untuk pembelajaran kosakata bahasa Jepang. Selain itu,

pembelajaran dengan menggunakan teknik *snowball throwing* juga dapat membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan.

Kendala yang dirasa dalam penelitian ini adalah saat pembelajaran, alokasi waktu yang dianggap kurang karena permainan yang mengasyikan membuat pengajar dan siswa tidak sadar akan alokasi waktu yang tersedia.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan penelitian, untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, agar penguasaan kosakatanya terus meningkat, diharapkan keefektifan teknik *snowball throwing* terhadap penguasaan terhadap kosakata senantiasa diterapkan. Selain itu penggunaan teknik *snowball throwing* secara teratur baik secara lisan maupun tertulis, membuat siswa selalu bisa mengingat kosakata tersebut.
2. Bagi pengajar, keefektifan teknik *snowball throwing* yang telah diujicobakan, menjadikan metode ini sebagai salah satu alternatif metode pengajaran. Sehingga, dalam pengajaran di kelas diharapkan dapat mencoba menggunakan metode *cooperative learning* teknik *snowball throwing* untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, pengajaran kosakata tidak hanya dilakukan dengan metode konvensional ataupun metode *cooperative learning* teknik *snowball throwing* saja. Tetapi masih banyak teknik baru lainnya yang bisa diterapkan. Sehingga diharapkan dapat mengembangkan ide-ide kreatifnya untuk pengajaran kosakata selanjutnya.

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode *cooperative learning* teknik *snowball throwing*.

